

Training on Managing References with Mendeley for Scientific Paper Writing for UIN Suska Riau Students

Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau

Desvi Emti¹, Yantos^{*2}

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

* Corresponding author's e-mail: yantos@uin-suska.ac.id

Abstract

The community service program of Managing References with Mendeley for Scientific Writing by UIN Suska Riau Students, aims to improve the ability to manage references in students' scientific writing. Frequently encountered problems are citation errors and bibliography errors, which result in high levels of similarity in written works. This community service activity can help improve the understanding and skills of UIN Sultan Syarif Kasim Riau students in managing references using the Mendeley application. The training method included material delivery, demonstrations of Mendeley usage, and hands-on practice in managing citations and bibliographies in scientific documents. The training participants were 25 students in the Public Administration study program who were or were about to write their theses. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of academic ethics and their ability to use Mendeley effectively. Students became more able to write citations and bibliographies systematically and consistently. This activity is expected to contribute to improving the quality of students' scientific work and reducing the level of similarity in manuscripts in accordance with academic standards.

Keywords: Mendeley, Managing References, Scientific Work, Citation.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengelola referensi dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Permasalahan yang sering ditemui adalah kesalahan sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang berdampak pada tingginya tingkat kemiripan karya tulis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengelola referensi menggunakan aplikasi Mendeley. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Mendeley, serta praktik langsung pengelolaan sitasi dan daftar pustaka pada dokumen karya ilmiah. Peserta pelatihan adalah mahasiswa program studi Administrasi Negara yang sedang atau akan menyusun skripsi yang berjumlah 25 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya etika akademik serta kemampuan menggunakan Mendeley secara efektif. Mahasiswa menjadi lebih mampu menulis sitasi dan daftar pustaka secara sistematis dan konsisten. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa serta menekan tingkat kemiripan naskah sesuai dengan standar akademik.

Kata Kunci: Mendeley, Mengelola Referensi, Karya Ilmiah, Sitasi.

PENDAHULUAN

Pada praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola sumber pustaka, terutama dalam hal penulisan sitasi dan daftar pustaka.



Kesalahan yang sering ditemukan meliputi ketidaksesuaian format referensi, inkonsistensi gaya sitasi, hingga penggunaan sumber tanpa pencantuman rujukan yang memadai. Kondisi ini berpotensi menimbulkan masalah etika akademik, seperti tingginya tingkat kesamaan (similarity) dalam karya tulis ilmiah yang dapat terdeteksi oleh perangkat lunak pendeteksi plagiarisme. Plagiarisme adalah tindakan menjiplak karya orang lain dan menjadikannya sebagai milik Anda (Mardiah et al., 2023).

Perkembangan teknologi informasi sebenarnya telah menyediakan berbagai perangkat lunak manajemen referensi yang dapat membantu penulis dalam mengelola sumber pustaka secara efektif dan efisien. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam dunia akademik adalah Mendeley. Aplikasi mendeley ini adalah perangkat lunak manajemen referensi lintas platform yang gratis dan andal yang dikembangkan oleh Elsevier(Sau & Bhakta, 2018). Mempermudah berbagi publikasi akademis, profesional, dan pemerintah, seperti artikel jurnal, laporan penelitian, kumpulan data, dan publikasi resmi (Santos et al., 2020). Orang-orang dapat membaca sebuah artikel tanpa perlu menambahkannya ke perpustakaan Mendeley mereka (Thelwall, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembaca Mendeley berkorelasi positif dengan jumlah kutipan terhadap artikel jurnal yang diterbitkan (Costas et al., 2015).

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengorganisasi, serta mengintegrasikan referensi secara otomatis ke dalam dokumen karya ilmiah. Namun demikian, pemanfaatan Mendeley di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau masih belum optimal, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun kurangnya pelatihan teknis yang terstruktur. Di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, mahasiswa dituntut untuk menghasilkan berbagai bentuk karya ilmiah, seperti makalah, laporan penelitian, artikel ilmiah, hingga skripsi. Tuntutan tersebut menempatkan keterampilan penulisan ilmiah sebagai kompetensi wajib yang harus dikuasai oleh setiap mahasiswa lintas program studi (Mohammadi et al., 2016).

Salah satu unsur krusial dalam penulisan karya ilmiah adalah penggunaan referensi yang tepat. Referensi berfungsi sebagai landasan teoritis, penguatan argumen, serta penanda kejajaran akademik penulis. Kesalahan dalam pengelolaan referensi dapat berdampak pada menurunnya kualitas karya tulis dan berpotensi menimbulkan pelanggaran etika akademik. Jumlah bookmark Mendeley merupakan indikator pembacaan yang mengarah pada dampak ilmiah dan dampak profesional yang lebih luas (Mohammadi et al., 2016). Meskipun jumlah ini digambarkan oleh Mendeley sebagai pembacaan, sebenarnya ini tidak menunjukkan bahwa pengguna yang menyimpan dokumen tersebut benar-benar telah membacanya, tetapi hanya menunjukkan bahwa pengguna telah menyimpan referensi tersebut di perpustakaan (Zahedi & Haustein, 2018).

Permasalahan dan kesulitan umum yang sering dijumpai di kalangan mahasiswa adalah ketidaktepatan dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka, cara mengutip serta mengatur referensi sesuai dengan standar yang dipersyaratkan (Reis et al., 2022). Banyak mahasiswa masih melakukan pencatatan referensi secara manual tanpa standar yang jelas, sehingga memicu inkonsistensi format, kesalahan penulisan sumber, serta meningkatnya tingkat kemiripan naskah. Hasil studi menyatakan

bahwa telah mengamati penggunaan perangkat lunak manajemen referensi lainnya di seluruh universitas, dengan bukti penggunaan Mendeley dan Zotero, tetapi sedikit wawasan tentang popularitasnya (Williams & Woods, 2024).

Tingginya tingkat kemiripan karya ilmiah sering kali bukan semata-mata disebabkan oleh niat plagiarisme, melainkan oleh keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap teknik sitasi yang benar. Kurangnya literasi akademik dalam mengelola sumber rujukan menjadi faktor utama yang perlu mendapat perhatian serius. Perkembangan teknologi digital sebenarnya telah menghadirkan berbagai perangkat lunak manajemen referensi yang dapat membantu penulis mengelola sumber pustaka secara lebih sistematis. Aplikasi-aplikasi tersebut dirancang untuk memudahkan proses penyimpanan, pengorganisasian, serta penulisan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis.

Program manajemen sitasi adalah alat yang digunakan untuk mengatur referensi dan membuat sitasi serta bibliografi (Berry et al., 2020). Mendeley merupakan salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang banyak digunakan dalam dunia akademik. Aplikasi ini menawarkan kemudahan integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata, beragam pilihan gaya sitasi, serta kemampuan mengelola pustaka digital secara efisien. Keunggulan tersebut menjadikan Mendeley sebagai alat yang relevan untuk mendukung penulisan karya ilmiah mahasiswa. Mengingat intensitas publikasi (dan sitasi) yang bervariasi antar bidang, indikator berbasis sitasi yang digunakan dalam aplikasi harus distandarisasi (D'Angelo & Di Russo, 2019)

Teknologi Mendeley menawarkan PDF yang fungsional dan mudah digunakan (Shin, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi mendeley dapat mempermudah akses ke kutipan dan integrasi antara berbagai bidang studi peneliti dalam kutipan (Thelwall, 2018). Kemudian hasil studi terdahulu menemukan bahwa aplikasi Mendeley memiliki jumlah kesalahan terendah kedua, yang memiliki jumlah kesalahan terendah dibandingkan dengan tiga pengelola referensi lainnya dalam referensi yaitu EndNote, RefWorks dan Zotero.

Meskipun demikian, pemanfaatan Mendeley di kalangan mahasiswa UIN Suska Riau masih belum maksimal. Sebagian mahasiswa belum memahami fungsi dan cara penggunaan aplikasi ini secara optimal, sehingga potensi Mendeley dalam membantu menurunkan tingkat kesamaan karya ilmiah belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya edukatif yang terarah melalui kegiatan pelatihan pengelolaan referensi menggunakan Mendeley. Dengan menggunakan aplikasi Mendeley, daftar referensi yang jumlahnya banyak tersebut dapat diatur dengan mudah (Husadha et al., 2021). Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan konseptual dan keterampilan praktis dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka sesuai kaidah penulisan ilmiah.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa (Dewi & Maharani, 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN

Suska Riau melalui pemanfaatan Mendeley secara efektif. Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya membantu mahasiswa menghasilkan karya ilmiah dengan tingkat kemiripan yang rendah, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya etika akademik dan profesionalisme dalam penulisan ilmiah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan mengelola referensi menggunakan Mendeley bagi mahasiswa UIN Suska Riau. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka secara benar, sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik dan terhindar dari pelanggaran etika penulisan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menulis karya ilmiah dengan tingkat kemiripan yang rendah serta kualitas akademik yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif-edukatif yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola referensi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley. Pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Tim pengabdi dalam kegiatan ini terdiri dari dosen dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Tahap awal kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan peserta. Analisis ini dilakukan melalui diskusi awal dan identifikasi permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, khususnya terkait sitasi, daftar pustaka, dan tingkat kemiripan naskah. Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan akademik mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tahap perencanaan meliputi penyusunan modul pelatihan, penentuan metode penyampaian materi, serta penyiapan perangkat pendukung kegiatan. Materi pelatihan difokuskan pada konsep dasar etika akademik, pengenalan manajemen referensi, serta pemanfaatan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Modul disusun secara aplikatif agar mudah dipahami dan dapat langsung diperaktikkan oleh peserta.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung. Pada sesi ceramah, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan referensi yang benar dalam mencegah kesalahan sitasi dan menurunkan tingkat kemiripan karya ilmiah. Selanjutnya, narasumber mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan Mendeley, mulai dari instalasi, pengelolaan pustaka digital, hingga penerapan sitasi otomatis dalam dokumen.

Tahap praktik menjadi bagian utama dalam kegiatan ini. Peserta secara langsung mempraktikkan penggunaan Mendeley pada dokumen karya ilmiah masing-masing dengan pendampingan tim pengabdian. Pendekatan ini bertujuan untuk

memastikan bahwa setiap peserta mampu mengaplikasikan materi yang telah disampaikan serta mengatasi kendala teknis yang mungkin muncul selama proses penggunaan aplikasi.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan tahap evaluasi melalui pengamatan langsung terhadap keterlibatan peserta dan kemampuan mereka dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley. Evaluasi juga dilakukan melalui diskusi reflektif untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta terkait etika akademik dan penulisan karya ilmiah yang sesuai standar.

Tahap akhir kegiatan adalah tindak lanjut berupa pemberian panduan penggunaan Mendeley dan rekomendasi praktik penulisan ilmiah yang baik. Tindak lanjut ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dampak kegiatan sehingga keterampilan yang diperoleh dapat terus diterapkan dalam proses akademik mahasiswa. Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur ini, kegiatan pengabdian diharapkan mampu berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan mengelola referensi menggunakan Mendeley memberikan sejumlah capaian yang dapat diamati secara langsung selama proses kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman dan keterampilan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengelola referensi karya ilmiah secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

Pada tahap awal pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan keterbatasan dalam memahami konsep dasar sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya ketidakkonsistenan gaya sitasi serta penggunaan sumber rujukan yang belum terintegrasi dengan baik dalam dokumen karya ilmiah. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa pengelolaan referensi masih dilakukan secara manual dan belum berbasis pada perangkat lunak manajemen referensi.

Setelah mengikuti sesi pemaparan materi dan demonstrasi penggunaan Mendeley, terjadi peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi dan manfaat aplikasi tersebut. Peserta mulai memahami peran Mendeley tidak hanya sebagai alat pembuat daftar pustaka, tetapi juga sebagai sistem pengelolaan referensi yang membantu menjaga konsistensi dan akurasi sitasi dalam penulisan ilmiah. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam upaya meningkatkan kualitas akademik karya tulis mahasiswa.

Hasil praktik langsung menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengoperasikan fitur-fitur utama Mendeley, seperti memasukkan referensi dari berbagai sumber, mengelola pustaka digital, serta menerapkan sitasi otomatis pada dokumen karya ilmiah. Pendampingan selama sesi praktik membantu peserta mengatasi kendala teknis yang sebelumnya menjadi hambatan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Dari aspek etika akademik, pelatihan ini juga memberikan dampak pada meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kejujuran ilmiah.

Mahasiswa mulai memahami bahwa pengelolaan referensi yang tepat berperan dalam menurunkan tingkat kemiripan naskah dan mencegah terjadinya pelanggaran etika penulisan. Kesadaran ini tercermin dari diskusi reflektif yang menunjukkan perubahan sikap mahasiswa terhadap penggunaan sumber rujukan secara bertanggung jawab.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik memiliki peran signifikan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa. Kombinasi antara penyampaian materi konseptual dan praktik langsung memungkinkan peserta untuk memahami hubungan antara teori penulisan ilmiah dan penerapannya dalam konteks nyata. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Selain itu, interaksi aktif antara peserta dan tim pengabdian menciptakan ruang diskusi yang konstruktif. Mahasiswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Hal ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara mandiri setelah kegiatan pelatihan berakhir.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan mengelola referensi dengan Mendeley mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga memperkuat pemahaman etika akademik dan profesionalisme dalam penulisan ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini relevan untuk diterapkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik di perguruan tinggi.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan fase awal yang menentukan kelancaran pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau terkait pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menghadapi kendala dalam penulisan sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang konsisten sesuai standar akademik. Temuan ini menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pelatihan.

Selain itu, pada tahap persiapan dilakukan penyusunan modul pelatihan yang dirancang secara aplikatif dan kontekstual. Materi disusun dengan menyesuaikan karakteristik mahasiswa serta kebutuhan akademik yang dihadapi, khususnya dalam upaya menurunkan tingkat kemiripan karya ilmiah. Tim pengabdian juga menyiapkan perangkat teknis pendukung kegiatan, termasuk panduan penggunaan Mendeley dan contoh dokumen karya ilmiah yang akan digunakan dalam sesi praktik.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Jumlah peserta pelatihan adalah sebanyak 25 peserta. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui kombinasi penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik



langsung. Tim Pengabdi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dosen-dosen dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada sesi awal, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan referensi yang benar sebagai bagian dari etika akademik. Materi ini menjadi landasan konseptual sebelum peserta mempelajari aspek teknis penggunaan Mendeley.

Selanjutnya, dilakukan demonstrasi penggunaan Mendeley yang mencakup proses instalasi, pengelolaan pustaka digital, serta penerapan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis pada dokumen karya ilmiah. Peserta kemudian melaksanakan praktik langsung dengan pendampingan tim pengabdian. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengikuti setiap tahapan penggunaan aplikasi dan mulai menerapkannya pada dokumen karya ilmiah masing-masing. Interaksi aktif antara peserta dan pemateri menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan responsif terhadap permasalahan yang muncul selama praktik.

Pada Gambar 1 disajikan kegiatan penyampaian materi Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. penyampaian Materi Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai capaian kegiatan dan tingkat keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley serta melalui diskusi reflektif di akhir kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep sitasi yang benar dan kemampuan teknis dalam menyusun daftar pustaka secara sistematis.

Selain aspek keterampilan, evaluasi juga menunjukkan perubahan sikap mahasiswa terhadap pentingnya kejujuran akademik. Mahasiswa menjadi lebih menyadari bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat membantu meminimalkan kesalahan sitasi dan menekan tingkat kemiripan karya ilmiah. Secara

keseluruhan, hasil evaluasi mengindikasikan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif dan relevan dalam mendukung peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Gambar 2 adalah antusiasme peserta pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Peserta Pengabdian Masyarakat Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau

PENUTUP

Kegiatan Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau menunjukkan hasil yang positif dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan referensi yang sistematis sebagai bagian dari etika akademik dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam proses penulisan.

Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa pemanfaatan Mendeley mampu membantu mahasiswa dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara konsisten dan terstruktur. Kemampuan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah serta meminimalkan potensi kesalahan sitasi yang dapat berdampak pada tingginya tingkat kemiripan naskah. Dengan demikian, Pelatihan Mengelola Referensi dengan Mendeley untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa UIN Suska Riau ini berperan sebagai solusi edukatif dalam menjawab permasalahan yang selama ini dihadapi mahasiswa terkait pengelolaan referensi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung penguatan budaya akademik di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pelatihan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan akademik lainnya agar keterampilan pengelolaan referensi dapat terus dikembangkan dan menjadi kebiasaan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

REFERENSI

- Berry, T. U., Milewski, S. D., Sexton, M. C., Sharp, A. L., & Williamson, J. M. (2020). Understanding user needs for citation management program support. *Public Services Quarterly*, 16(2), 71–82. <https://doi.org/10.1080/15228959.2019.1687070>
- Costas, R., Zahedi, Z., & Wouters, P. (2015). Do “altmetrics” correlate with citations? Extensive comparison of altmetric indicators with citations from a multidisciplinary perspective. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(10), 2003–2019.
- D'Angelo, C. A., & Di Russo, S. (2019). Testing for Universality of Mendeley Readership Distributions. *Journal of Informetrics*, 13(2), 726–737. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2019.03.011>
- Dewi, R., & Maharani, R. (2025). Pelatihan Inovasi Pupuk Organik Cair Skala Rumah Tangga pada Ibu PKK di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Abdimas Menara*, 1(1), 1–9.
- Husadha, C., Hidayat, W. W., Suryati, A., Prasetyo, E. T., Istianingsih, & Meutia, K. I. (2021). SOSIALISASI PEMANFAATAN MS . OFFICE, INTERNET, DAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK MERANCANG PENELITIAN BAGI MAHASISWA STT DUTA BANGSA CIKARANG-BEKASI. *Jurnal Abdimas Ekonomidan Bisnis(JAMEB)*, 1(1).
- Mardiah, A., Dewi, R., Sehani, Fatmawati, & Emti, D. (2023). PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI TURNITIN PADA PENULISAN MAKALAH MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU. *Jurmas Azam Insan Cendikia*, 2(3), 85–93.
- Mohammadi, E., Thelwall, M., & Kousha, K. (2016). Can Mendeley bookmarks reflect readership? A survey of user motivations. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 67(5), 1198–1209. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/asi.23477>
- Reis, M. A. F., Favretto, J., Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & dos Santos, R. P. (2022). Knowledge Management in the Xlassroom Using Mendeley Technology. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 102486. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Santos, G. C., Soares, S. de B. C., & Nunes, T. (2020). Importância da obtenção do DOI via Crossref para potencializar publicações científicas: um guia para editores científicos. *Boletim Técnico do PPEC*, 5 SE-Tut, e020012. <https://econtents.sbu.unicamp.br/boletins/index.php/ppec/article/view/9398>
- Sau, A., & Bhakta, I. (2018). Mendeley: A free reference management software. *Journal of Comprehensive Health*, 6(1), 52–53.
- Shin, J. (2016). Mendeley Mobile: Powerful Cloud-Based Article and Reference Management in Your Pocket. *Journal of Digital Imaging*, 29(6), 635–637. <https://doi.org/10.1007/s10278-016-9907-8>
- Thelwall, M. (2017). Are Mendeley reader counts high enough for research evaluations when articles are published? *Aslib Journal of Information Management*, 69(2), 174–183.
- Thelwall, M. (2018). Do Females Create Higher Impact Research? Scopus Citations and Mendeley Readers for Articles from Five Countries. *Journal of Informetrics*,

- 12(4), 1031–1041. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.08.005](https://doi.org/10.1016/j.joi.2018.08.005)
- Williams, L., & Woods, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879.
- Zahedi, Z., & Haustein, S. (2018). On the relationships between bibliographic characteristics of scientific documents and citation and Mendeley readership counts: A large-scale analysis of Web of Science publications. *Journal of Informetrics*, 12(1), 191–202. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.12.005](https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.12.005)